

## **PENGENALAN KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA POSTER**

**Rezki Suciani Safitri<sup>1✉</sup>, Sharina Munggaraning Westhisi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Raudhatul Athfal (RA) AT-Tarbiyah Kab.Bandung, Prov. Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

<sup>1</sup> rezkisucianis18@gmail.com, <sup>2</sup> [sharina@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:sharina@ikipsiliwangi.ac.id)

### **ABSTRAK**

Di RA AT-Tarbiyah khususnya pada kelompok usia 4-5 tahun anak berkomunikasi hanya dengan Bahasa Indonesia saja sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan pengenalan kosakata Bahasa sunda pada anak kelompok A RA AT-Tarbiyah sebagai bentuk pengenalan bahasa Daerah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media poster dalam pengenalan kosakata Bahasa Sunda. Observasi, dokumentasi dan wawancara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini tujuh peserta didik 4-5 tahun dan dua pendidik, kepala sekolah serta orang tua sebagai informan. Analisis data deskriptif kualitatif dimana observasi, dokumentasi, dan wawancara yang menjadi bahan penilaian. Hasil penilaian dan evaluasi terhadap anak melalui pengenalan kosakata Bahasa sunda melalui media poster di tahun ajaran 2020/2021 pendidik melakukan kegiatan secara berulang-ulang sampai target penilaian perkembangan kemampuan berbicara anak melalui media poster tersebut berkembang sangat baik dan meningkat. Dari enam anak yang diteliti lima anak berkembang sangat baik dalam empat indikator yang diteliti sedangkan satu anak dalam indikator terakhir menunjukkan berkembang sesuai harapan, hal ini sudah membuktikan adanya respon positif dari guru dan anak dalam pelaksanaan pengenalan kosakata Bahasa Sunda melalui media poster tersebut.

Kata Kunci : Kosakata Bahasa Sunda; Media Poster

### **ABSTRACT**

In RA AT-Tarbiyah, especially in the 4-5-year-old age group, children communicate only in Indonesian, so the researchers decided to introduce Sundanese vocabulary to children in the A RA AT-Tarbiyah group as a form of regional language introduction. The purpose of this study was to determine the implementation of poster media in the introduction of Sundanese vocabulary. Observation, documentation, and interview data collection techniques in this study. The subjects in this study were seven 4-5-year-old students and two educators, school principals, and parents as informants. Qualitative descriptive data analysis where observations, documentation, and interviews are the materials for assessment. The results of the assessment and evaluation of children through the introduction of Sundanese vocabulary through poster media in the 2020/2021 school year educators carry out activities repeatedly until the target of assessing the development of children's speaking skills Through the poster media it developed very well and increased. Of the six children studied, five children developed very well in the four indicators studied, while one child in the last indicator showed progress as expected. This has proven a positive response from teachers and children in implementing the introduction of Sundanese vocabulary through poster media.

Keywords: Sundanese Vocabulary; Poster Media

## **PENDAHULUAN**

Usia anak pra sekolah adalah seseorang yang membutuhkan stimulasi yang tepat agar proses perkembangan yang sangat pesat bahkan sering dikatakan sebagai *Golden Age* (masa keemasan) suatu masa yang harus dimanfaatkan dalam menstimulus semua aspek perkembangan anak.

Berbicara tentang perkembangan anak usia dini di zaman sekarang yang memang teknologi serba canggih dan mudah sekali anak dan orang tua mampu dengan mudah meniru perkembangan teknologi sekarang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyaknya orang tua yang masih usia muda yang sudah menyekolahkan anaknya di RA At-Tarbiyah tahun ajaran 2020-2021 khususnya pada kelompok A hampir 80% orang tua berkomunikasi memakai yang dipakai sehari-hari dilingkungan adalah memakai bahasa nasional sebagai kemampuan berkomunikasi menggunakan tanda atau gerakan, sehingga anak-anak sekarang kurang memahami Bahasa ibunya yaitu bahasa sunda.

Pentingnya seorang anak untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan lafal apalagi dengan bahasa daerahnya sendiri yaitu bahasa sunda. Bahasa Sunda menurut Iskandarwassid (dalam Trisa, 2015) bahasa yang pertama kali didengar oleh telinga anak yaitu bahasa ibu dalam artian bahasa sunda "Bahasa anu barang mimiti kadenge ku ceuli budak nyaeta bahasa indung" dalam penelitian ini selain mengenalkan anak Bahasa daerah juga ikut serta dalam melestarikan bahasa sunda. Diperlukan suasana yang menyenangkan sehingga anak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Arianti, 2019). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode poster. Adapun tujuan dari penggunaan media poster tersebut untuk mempermudah daya ingat saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dalam memberikan penerapan kosakata bahasa sunda melalui media poster. Menurut Kustiawan (2019) pengertian poster adalah media publikasi yang terdiri dari gambar, tulisan ataupun kombinasi. Hal ini sangatlah sejalan dengan pembelajaran anak usia dini dimana anak akan menyukai tulisan yang bergambar.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui hasil dari keadaan sesungguhnya. Sugiyono (2017, hlm. 59) metode deskriptif hasil akhir berupa deskripsi yang menggambarkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan situasi pada saat dilakukannya kegiatan penelitian. Penelitian dilaksanakan di tahun ajaran 2020-2021. Subjek dalam penelitian ini adalah tujuh anak usia 4-5 tahun, dua pendidik, kepala sekolah serta orang tua sebagai informan. wawancara, observasi dan dokumentasi Teknik pengumpulan datanya. Analisis data dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dimana observasi, dokumentasi, dan wawancara yang menjadi bahan penilaian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian yang dilaksanakan di RA AT-Tarbiyah dalam penerapan kosakata bahasa sunda yaitu dengan pendekatan kepada pendidik, orang tua, peserta didik. Hasil akhir menunjukkan perubahan perkembangan signifikan dalam kemampuan bahasa Sunda anak melalui media poster. Melalui media poster, yang dilakukan selama delapan pertemuan, teknik pengumpulan data wawancara, lembar observasi dan dokumentasi sebagai bukti

anak mampu menyimak dari awal sampai akhir peneliti menunjukkan poster bertuliskan kosakata bahasa Sunda.

Dalam pelaksanaannya pendidik melakukan beberapa langkah dalam persiapan pembelajaran yaitu: 1) Perencanaan, menyiapkan bahan ajar dari RPPM dan RPPH khususnya pada aspek perkembangan Bahasa sesuai dengan kurikulum yang sudah dibuat dengan tema dan memilih kegiatan yang sesuai khususnya untuk menembangkan bahasa peserta didik dengan menggunakan media poster. 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pada kegiatan pembukaan a) Pendidik mengucapkan salam, menyapa semua peserta didik. b) Pendidik menjelaskan tema, sub tema yang akan dilaksanakan hari ini. Selanjutnya pada kegiatan inti a) Pendidik menyanyikan nyanyian, disesuaikan dengan tema pembelajaran. b) Pendidik memberikan permainan ringan supaya anak fokus. c) Pendidik mulai menunjukkan poster kosakata bahasa Sunda. Setelah kegiatan inti dilanjutkan kegiatan *recalling*, a) Pendidik menanyakan perasaan peserta didik dalam melakukan pembelajaran hari. b) Pendidik menanyakan kembali kalimat apa yang ada didalam poster. c) Memberitahukan pembelajaran esok hari. Pada proses pembelajaran, pendidik dapat melakukan evaluasi melalui pengamatan (dokumentasi dan observasi). Kegiatan ditutup dengan mengucapkan salam tanda berakhirnya pembelajaran.

Dari tujuh peserta didik yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam tiga indikator hanya satu indikator yang menunjukkan Mulai Berkembang (MB) yang dialami oleh dua peserta didik, hasil capaian tersebut menunjukkan lima anak BSB dan satu anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam kegiatan pengenalan kosakata Bahasa Sunda melalui media poster, hasil dari penerapan kosakata Bahasa sunda melalui media poster memperoleh hasil yang sangat diharapkan, pelaksanaan penerapan kosakata Bahasa sunda melalui media poster selama delapan kali pertemuan mengalami perubahan dengan meningkatnya kemampuan bahasa yaitu terlihat dari anak dapat mengucapkan Kembali kalimat kosakata Bahasa sunda yang ada didalam poster. Anak sangat antusias mengikuti pembelajaran.

### **Pembahasan**

Pembahasan terkait dengan skenario dan implementasi dalam kemampuan anak mengulang kembali kalimat kosakata Bahasa Sunda di media poster di RA At-Tarbiyah dilakukan dengan langkah-langkah pelaksanaan media poster dengan merencanakan kegiatan tersebut melalui penyiapan bahan ajar, mempersiapkan media-media yang akan dipakai, guru menyiapkan materi dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dituangkan dalam tema melalui RPPM dan RPPH, terakhir melakukan evaluasi dan penilaian. Hal tersebut agar kegiatan mengajar lebih terarah dan maksimal sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pengenalan kosakata Bahasa Sunda melalui media poster, dilakukan wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa kemampuan berbicara kosakata Bahasa sunda pada anak berkembang dengan media poster. Kemampuan berbicara kosakata Bahasa Sunda peserta didik mengalami peningkatan. Kondisi seperti ini jika dihubungkan dengan teori kemampuan kognitif anak menurut Novi, Rohaety, Westhisi (2019) bahwa dengan *mind mapping* dapat meningkatkan kognitif anak sebagai contoh anak dapat mengingat pembelajaran karena media yang menarik dan menyelesaikan mengungkapkan pendapat.

Peningkatan terjadi pada setiap aspek penilaian di kegiatan pengenalan kosakata Bahasa Sunda melalui media poster, dalam delapan pertemuan yang dilaksanakan, anak

di RA AT-Tarbiyah pendidik memberikan arahan dan bimbingan dalam melaksanakan penerapan kosakata Bahasa sunda melalui media poster. Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan, menunjukkan bahwa kemampuan berbicara kosakata Bahasa Sunda meningkat melalui media poster. Tujuan dari penelitian yaitu pengenalan kosakata Bahasa Sunda. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Nursakdiyah (2021) kegiatan bermain dengan media poster, berupa gambar, tulisan berwarna, yang menarik bagi peserta didik sehingga anak akan tertarik dan antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Perubahan kemampuan berbicara terlihat pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, empat indikator yaitu kemampuan membaca, mendengar, menyimak dan menulis. Dalam penelitian ini menggunakan media poster yaitu berupa gambar-gambar dan tulisan sehingga peserta didik dapat lebih dapat mengingat Kembali karena melihat gambar yang telah dilihatnya, sejalan dengan penelitian Yanti, Sumitra dan Wulansuci (2022) metode media audio visual, dimana kesamaan media pembelajaran yang sama-sama menggunakan media gambar agar lebih menarik perhatian dan membantu anak lebih bisa mengingat Kembali apa yang dilihatnya sehingga dapat meningkatkan daya ingat anak.

Enam peserta didik yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan hasil BSB dalam tiga indikator hanya satu indikator yang menunjukkan BSH yang dialami oleh dua peserta didik, tetapi hasil capaian tersebut menunjukkan empat peserta didik sudah BSB dan dua peserta didik BSH delapan kali pertemuan ajaran 2020/2021. Berdasarkan penelitian, kegiatan tersebut dapat meningkatkan kosakata Bahasa sunda pada usia 4-5 tahun di di RA At-Tarbiyah. Hal ini membuktikan adanya antusias dari pendidik dan peserta didik melalui pengenalan kosakata Bahasa sunda melalui media poster tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kegiatan pengenalan kosakata Bahasa sunda pada anak 4-5 tahun untuk meningkatkan kemampuan berbicara di RA AT-Tarbiyah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, dari kegiatan pertama sampai pertemuan kedelapan terlihat berkembang yang sangat signifikan, perkembangan ini terlihat pada beberapa aktivitas anak saat melakukan pengenalan kosakata Bahasa sunda. Dari tujuh anak hasil akhir BSB dalam tiga indikator hanya satu indikator yang menunjukkan MB yang dialami oleh dua peserta didik, hasil capaian tersebut menunjukkan lima peserta didik sudah BSB satu peserta didik (BSH) dalam delapan pertemuan tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan penelitian, wawancara dan observasi terbukti bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak 4-5 tahun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41-62. [10.30863/didaktika.v11i1.161](https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161)
- Kustiawan, (2019). *Pengertian Poster*. Retrieved 4 mei 2020. From : [https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/membuat%20poster\\_IK/pengertian-poster.html](https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/membuat%20poster_IK/pengertian-poster.html)
- Rohaety, E. E., & Westhisi, S. M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Mind Mapping. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(3), 57-64. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i3.p57-64>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Trisa, F. (2015). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Sunda Di Taman Kanak-Kanak: Penelitian Deskriptif pada Kelompok B TK Negeri Pembina Citarip Kotamadya Bandung Tahun Ajaran 2014–2015* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). Retrieved 12 Mei 2020 from : [http://repository.upi.edu/16791/5/S\\_PAUD\\_1005011\\_Chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/16791/5/S_PAUD_1005011_Chapter1.pdf)

Yanti, M., Sumitra, A., & Wulansuci, G. (2022). EFEKTIFITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 5(2), 224-231. <https://doi.org/10.22460/ceria.v5i2.10425>